



## Waspadai Munculnya Klaster Keluarga

**YOGYA, TRIBUN** - Tren penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY Yogyakarta masih tergolong fluktuatif. Dinas Kesehatan (Dinkes) meminta masyarakat untuk mewaspadaai kemunculan klaster penularan baru.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningastutie, menyebut salah satu faktor penyebabnya adalah upaya pengetatan 3T atau tracing, treking, dan treatment yang dilakukan pihaknya dalam rangka memutus rantai penularan Covid-19 di DIY.

"Grafiknya naik turun. Beberapa hal yang menyebabkan grafik naik yang pertama ada uji coba pengetatan 3T Kita masifkan di daerah. Sehingga kasus itu bertambah," papar Pembajun, Selasa (27/4).

Selain itu, Dinkes DIY saat ini juga aktif mencari adanya kasus-kasus terkonfirmasi baru. Misalnya dengan menggelar

skrining di kampung-kampung dengan potensi penularan tinggi. "Artinya dicari. Dulu karena ada yang positif baru kita tracing tapi sekarang tidak, sekarang kita proaktif mencari sehingga trennya kadang naik," tambahnya.

Pembajun mengkhawatirkan kemunculan klaster penularan baru saat memasuki lebaran. "Yang kami pesan adalah mewaspadaai klaster keluarga. Pada saat nanti hari raya mungkin di tempat wisata aman, tapi saat berkunjung (mudik) ini bisa terjadi penularan," paparnya.

Jika ada warga yang melakukan perjalanan ke luar daerah diimbau untuk melakukan isolasi mandiri selama beberapa hari. Selain itu, pemudik juga harus selalu memakai masker walaupun saat tengah berinteraksi dengan siapapun termasuk kerabat di rumah.

Kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY

bertambah sebanyak 164 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi saat ini menjadi 38.703 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19 di DIY, Berty Murtiningsih, menuturkan, penambahan kasus baru terjarang melalui upaya periksa mandiri sebanyak 30 kasus, tracing kontak kasus positif 107 kasus, dan perjalanan luar daerah dua kasus.

"Yang belum ada info terdapat 25 kasus," terang Berty.

Berty melanjutkan, penambahan kasus sembuh juga terjadi, yakni sebanyak 212 kasus. "Sehingga total sembuh menjadi 33.636 kasus," paparnya. Berty juga melaporkan penambahan kasus meninggal, yakni sebanyak lima kasus. Dengan penambahan itu maka total warga yang dinyatakan meninggal akibat Covid-19 menjadi 948 kasus. (tro)

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. BPBD            |              |       |                 |

Yogyakarta, 28 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005